

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Menurut Ridona (2015:2) Pendidikan tidak pernah lepas dari sorotan masyarakat, sebab melalui pendidikan diharapkan dapat membentuk sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas. Guna untuk pembentukan dan peningkatan kualitas sumber daya manusia (SDM), maka kualitas pendidikan juga harus ditingkatkan, untuk meningkatkan pendidikan peserta didik, maka diperlukan proses belajar mengajar.

Menurut Hamalik (2012:79) pendidikan adalah proses dalam rangka mempengaruhi peserta didik supaya mampu menyesuaikan diri dengan lingkungannya, dengan demikian akan menimbulkan perubahan diri yang memungkinkan untuk berfungsi secara baik didalam kehidupan bermasyarakat. Tugas pengajaran mengarahkan proses ini dapat menjadi sasaran dari perubahan, sebagaimana yang diinginkan. Dalam mewujudkan suasana belajar yang sesuai dengan Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003, maka perlu ditingkatkan dari proses pembelajaran.

Pendidikan sebenarnya harus didapatkan oleh setiap masyarakat agar pembangunan suatu bangsa dan negara dapat berjalan dengan baik. Hal itu juga terlihat dalam UUD 1945 pasal 31 yang menyatakan bahwa, setiap warga negara berhak mendapatkan pendidikan (Amandemen UUD 1945, Bab XIII tentang Pendidikan dan kebudayaan).

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh penulis pada tanggal 21 Februari 2019 di SMPN 14 Kabupaten Tebo, diperoleh informasi bahwa sebagian besar siswa yang bersekolah di SMPN tersebut merupakan siswa warga transmigransi. Kurangnya minat belajar siswa pada pelajaran biologi terlihat pada rendahnya hasil belajar siswa, hal tersebut dapat dilihat dari nilai rata-rata ujian semester ganjil di SMPN 14 Kabupaten Tebo pada tahun ajaran 2018/2019 yang berada dibawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), yang telah ditetapkan oleh sekolah yaitu 75, seperti tabel dibawah :

Tabel 1. Jumlah siswa dan Nilai Rata-rata mata pelajaran biologi ujian semester 1 Kelas VIII SMPN 14 Kabupaten Tebo Tahun Ajaran 2018/2019.

No	Nama Sekolah	Siswa KelasX	Jumlah	Rata-rata
1.	SMPN 14 Kabupaten Tebo, Jambi	VIII A	31	68,03
		VIII B	31	69,13
	Total		62	68,58

Sumber: Daftar Nilai Ujian Biologi Semester I Siswa Kelas VIII SMPN 14 Kabupaten Tebo Tahun Ajaran 2018/2019.

Judul tentang Tinjauan Minat Belajar siswa Warga Transmigran dan Hubungannya Dengan Hasil Belajar Biologi di SMPN 38 Kabupaten Tebo, berdasarkan hasil penelitian Ridona (2015:44) memperoleh minat belajar siswa SMPN 38 Kabupaten Tebo dalam belajar biologi dapat dikatakan bersifat positif. Hal ini ditandai jumlah siswa yang memiliki skor minat belajar yang sedang lebih banyak dibandingkan jumlah siswa yang memiliki skor minat belajar rendah. Ditinjau dari masing-masing sub variabel, rata-rata minat belajar siswa menunjukkan sikap yang positif.

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “ **Tinjauan Minat Belajar Biologi Siswa Warga Transmigran Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VIII Di SMPN 14 Kabupaten Tebo, Jambi**”.

1.2 Identifikasi Masalah

1. Hasil belajar biologi siswa warga transmigran di SMPN14 Kabupaten Tebo masih rendah.
2. Kurangnya minat siswa untuk belajar biologi dari rasa senang, perhatian, kemauan dan keinginannya terhadap hasil belajar yang dicapai oleh siswa.

1.3 Batasan Masalah

Batasan masalah penelitian ini adalah tinjauan minat belajar biologi siswa warga transmigran dan nontransmigran terhadap hasil belajar.

1.4 Rumusan Masalah

Bagaimanakah hubungan minat belajar siswa transmigran terhadap hasil belajar biologi di SMPN 14 Kabupaten Tebo?

1.5 Tujuan Penelitian

1. Untuk melihat minat belajar biologi warga transmigran di SMPN 14 Kabupaten Tebo, Jambi
2. Untuk melihat hubungan minat belajar biologi warga transmigran terhadap hasil belajar

1.6 Manfaat Penelitian

1. Bagi Peneliti

Tambahan pengetahuan dan pengalaman terhadap minat siswa warga transmigran terhadap hasil belajar biologi.

2. Bagi guru

Sebagai bahan masukan dalam pertimbangan dalam proses pembelajaran guna meningkatkan minat dan hasil belajar siswa.

3. Bagi siswa

Untuk meningkatkan minat, motivasi, dan hasil belajar biologi .

1.7 Definisi Operasional

1. Transmigrasi merupakan salah satu bentuk migrasi yang diatur dan dibiayai oleh pemerintah serta ditetapkan melalui undang-undang. Berdasarkan undang-undang RI No3 tahun 1972 tentang ketentuan pokok transmigrasi menyatakan bahwa:”Transmigrasi adalah perpindahan penduduk dari satu daerah yang padat penduduknya yang ditetapkan di dalam wilayah Republik Indonesia, guna kepentingan negara dan alasan yang dipandang perlu oleh pemerintah”.
2. Minat belajar adalah kecenderungan siswa terhadap aspek belajar. Minat tidak dibawa sejak lahir, melainkan diperoleh dikemudian hari. Minat terhadap sesuatu dipelajari dan mempengaruhi belajar selanjutnya serta mempengaruhi penerimaan minat-minat baru. Jadi, minat terhadap sesuatu merupakan hasil belajar dan menyokong belajar selanjutnya. Walaupun minat terhadap sesuatu hal yang tidak merupakan hal yang hakiki untuk dapat mempelajari hal tersebut. Kebutuhan anak akan belajarnya bisa

timbul dari minat yang disebabkan siswa perhatian, senang, dan lain-lainnya (Kompri, 2016:268).

3. Hasil belajar akan menjadi optimal kalau ada motivasi. Motivasi akan senantiasa menentukan intensitas usaha belajar bagi para siswa. Sehubungan dengan hal tersebut, Winarsih memberikan tiga motivasi yaitu:

1. Mendorong manusia untuk berbuat, jadi sebagai penggerak atau motor yang melepas energi. Motivasi dalam hal ini merupakan motorlah penggerak dari setiap kegiatan yang akan dikerjakan.
2. Menentukan arah perbuatan, yakni kearah tujuan yang hendak dicapai. Dengan demikian motivasi dapat memberikan arah dan suatu kegiatan yang harus dikerjakan sesuai dengan rumusan tujuannya.
3. Menyeleksi perbuatan, yakni menentukan perbuatan-perbuatan apa yang harus dikerjakan yang sesuai untuk mencapai tujuan, dengan menisih perbuatan-perbuatan yang tidak bermanfaat bagi tujuannya (Kompri, 2016:237).